

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Gereja Keuskupan Ruteng berusaha menerjemahkan pemikiran Paus Fransiskus dalam Ensiklik *Laudato Si'* ke dalam program-program Tahun Pastoral Ekologi Integral 2024. Program-program tersebut adalah edukasi ekologis, penguatan spiritualitas ekologis, diseminasi pastoral ekologi integral melalui media, program unggulan paroki (DAS ekologis, pantai dan laut ekologis, penghijaun bukit atau dataran gersang, penanaman pohon sakramen, penanaman anakan pohon, kebun tanaman palawija, kebun sayur/buah-buahan organik), konservasi air, pola konsumsi sehat ekologis, pemberdayaan ekonomi ekologis kelompok rentan, serta lomba dan gerakan ekologi. Program-program dijalankan di paroki-paroki, sekolah-sekolah (Katolik), komunitas dan oleh komisi-komisi puspas. Implementasi program-program ini melibatkan seluruh komponen Gereja Keuskupan Ruteng, termasuk umat beriman.

Program-program tersebut bertujuan membangun budaya ekologis yang menumbuhkan relasi harmonis antara manusia, Allah, dan alam sebagaimana yang ditekankan dalam *Laudato Si'*. Relasi dengan Allah diwujudkan melalui kegiatan spiritual, seperti misa, ibadat, dan rekoleksi ekologis. Sementara itu, relasi dengan alam diwujudkan melalui tindakan praktis, seperti penanaman pohon, konservasi mata air, pembersihan sungai dan pantai, pengembangan pertanian organik, pengelolaan sampah, pengurangan penggunaan plastik, serta kebiasaan hemat listrik dan air.

Evaluasi implementasi Tahun Pastoral Ekologi Integral di Keuskupan Ruteng dalam perspektif Ensiklik *Laudato Si'* dilakukan melalui wawancara dengan Direktur Puspas, Direktur Caritas, para pastor paroki (Robek, Tilir, dan Ponggeok), ketua DPP, sejumlah OMK dan umat dari ketiga paroki tersebut, serta Kepala SMAK St. Gregorius Reo.

Karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan beberapa temuan utama. Pertama, program-program Tahun Pastoral Ekologi Integral 2024 telah berhasil membangun dan mengembangkan budaya ekologis dalam diri umat dan para

pelayan pastoral. Kedua, tingginya partisipasi umat dalam pelaksanaan program dan munculnya cara pandang, kesadaran, serta perilaku ekologis umat. Ketiga, pembentukan budaya ekologis umat Keuskupan Ruteng masih memerlukan sosialisasi dan pendampingan yang berkelanjutan, sehingga gerakan ekologis perlu diintegrasikan dalam program pastoral pada tahun-tahun berikutnya. Keempat, program-program tersebut memiliki implikasi pastoral dan teologis bagi Gereja Keuskupan Ruteng, yakni pergesaran pola atau model pastoral Keuskupan Ruteng dari pastoral yang liturgisentris menuju pastoral kontekstual integral yang berdimensi ekologis, bersifat partisipatif dan sinodal, serta mengintegrasikan iman dengan tanggungjawab ekologis. Kelima, program ini berimplikasi pada misi Gereja Universal, yakni reorientasi misi menuju misi pastoral ekologi integral, penguatan peran profetis Gereja dalam menghadapi krisis ekologis, pengembangan model misi yang partisipatif, serta keberlanjutan komitmen Gereja dalam merawat ciptaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua keterbatasan. Pertama, keterwakilan sampel dalam penelitian ini masih terbatas. Peneliti hanya mengambil tiga paroki di masing-masing tiga kevikepan dan satu sekolah Yasukma sebagai sampel. Padahal, penelitian bisa mengambil lebih dari satu paroki di tiap kevikepan sebagai pembandingan. Peneliti juga tidak mengambil satu pun paroki di wilayah perkotaan, yakni kota Ruteng dan Borong untuk mengevaluasi program Tahun Pastoral Ekologi Integral. Pengambilan satu paroki di wilayah perkotaan sebagai sampel perlu dilakukan sebagai pembandingan atau pendukung penelitian agar lebih valid.

Kedua, penelitian ini tidak mengukur tingkat indikator keberhasilan program dalam angka dan presentase. Hal ini terjadi karena peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Indikator keberhasilan dalam angka bisa diukur jika peneliti menggunakan metode *mix methode*, campuran metode kualitatif dan kuantitatif.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Gereja Keuskupan Ruteng

Pihak Gereja Keuskupan Ruteng yang dimaksudkan di sini adalah Uskup dan pengambil kebijakan pastoral di Keuskupan. Gerakan ekologis yang dijalankan hendaknya tidak dipahami sebagai program tematik yang berlangsung hanya satu tahun, melainkan menjadi bagian integral dari arah pastoral keuskupan. Oleh karena itu, program pastoral tahunan perlu mengintegrasikan inisiatif ekologis yang telah dilaksanakan selama Tahun Pastoral Ekologi Integral serta nilai-nilai ekologis dalam Ensiklik *Laudato Si'* agar kesadaran ekologis umat terus berkembang dan pada akhirnya membentuk budaya ekologis. Selain itu, keuskupan juga perlu membangun kerja sama lintas sektor dengan pemerintah, organisasi masyarakat, dan komunitas lokal. Kerja sama dilakukan supaya gerakan ekologis menjadi gerakan bersama dalam masyarakat.

5.2.2 Bagi Pemerintah

Karya ilmiah ini kiranya bermanfaat bagi pemerintah dua kabupaten di Keuskupan Ruteng, yakni pemerintah Kabupaten Manggarai dan pemerintah Kabupaten Manggarai Timur. Temuan dalam penelitian ini kiranya menyadarkan dan mendorong pemerintah di dua kabupaten tersebut agar mengelola sumber daya alam secara bijak dengan memperhatikan keberlanjutan lingkungan hidup bagi generasi selanjutnya. Penerbitan Izin Usaha Pertambangan (IUP) atau kebijakan sejenis yang merusak lingkungan hidup dapat diberhentikan. Selain itu, tulisan ini memberikan masukan bagi pemerintah untuk meniru dan menyesuaikan program-program Tahun Ekologi Integral 2024 Gereja Keuskupan Ruteng untuk diimplementasikan di instansi-instansi pemerintah kedua kabupaten.

5.2.3 Bagi Para Pastor Paroki dan Pastor Vikaris

Para pastor paroki dan pastor vikaris diharapkan secara konsisten mengintegrasikan nilai-nilai spiritualitas ekologis dalam khotbah, ibadah, dan rekoleksi, serta mendorong keterlibatan aktif umat dalam program-program ekologis secara berkelanjutan, tidak hanya pada Tahun Ekologi Integral 2024. Mereka juga perlu menjadi teladan dalam praktik hidup ekologis serta memfasilitasi

berbagai aksi konkret ekologis, seperti penanaman pohon, konservasi mata air, pengembangan pertanian organik, penggunaan pupuk organik, dan pengelolaan sampah.

5.2.4 Bagi Pengurus DPP Paroki, Pengurus Stasi, Pengurus KBG

Para pengurus DPP hendaknya menjadikan program-program ekologis sebagai bagian dari program kerja tahunan paroki. Integrasi ini dimaksudkan agar gerakan ekologis menjadi program tahunan paroki yang berkelanjutan. Pengurus DPP juga mesti mendukung penyelenggaraan berbagai kegiatan ekologis. Mereka berkoordinasi dengan pengurus stasi dan KBG untuk menggerakkan umat dalam mengimplementasikan program-program ekologis.

Para pengurus stasi diharapkan mengintegrasikan nilai-nilai ekologis dalam berbagai kegiatan pastoral yang dilaksanakan di stasi. Mereka diharapkan mengkoordinir pelaksanaan program ekologis pada tingkat stasi. Sementara itu, para pengurus KBG diharapkan mengkoordinir dan menggerakkan umat KBG untuk melaksanakan berbagai program ekologis di keluarga-keluarga. Para pengurus KBG mesti memfasilitasi pelaksanaan katekese ekologis yang dilaksanakan di KBG serta berperan aktif dalam aksi konkret ekologis bersama umat KBG.

5.2.5 Bagi Sekolah-Sekolah Katolik

Sekolah Katolik mesti mengintegrasikan nilai-nilai ekologis sebagaimana yang termaktub dalam Ensiklik *Laudato Si'* dalam pembelajaran di sekolah, misalnya melalui mata pelajaran agama dan mata pelajaran lain yang relevan. Pihak sekolah juga diharapkan memfasilitasi pendidikan ekologis, seperti katekese dan rekoleksi, bagi para siswa agar mereka memperoleh pemahaman yang baik tentang tanggungjawab moral merawat dan menjaga lingkungan sebagai “rumah bersama”. Selain itu, sekolah Katolik juga mesti melaksanakan berbagai gerakan ekologis di lingkungan sekolah, seperti penghijauan sekolah, pengurangan penggunaan plastik, pengelolaan sampah, serta kegiatan konservasi lingkungan baik di lingkungan sekolah maupun di tempat-tempat lain.

5.2.6 Bagi OMK

OMK mesti menjadi pionir dan pelopor gerakan ekologis di paroki, stasi, dan KBG karena mereka memiliki banyak kreativitas dan inovasi untuk melaksanakan berbagai program ekologis. Mereka juga diharapkan mengembangkan gaya hidup ekologis, seperti mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, hemat air dan listrik. Selain itu, mereka mesti memanfaatkan media sosial dan berbagai platform digital untuk menyebarkan pesan-pesan ekologis atau mengunggah berbagai kegiatan ekologis supaya menjadi inspirasi bagi orang lain.

5.2.7 Bagi Umat Keuskupan Ruteng

Umat diharapkan berpartisipasi aktif dalam menjalankan berbagai program pastoral ekologis. Mereka mesti menyadari bahwa merawat alam merupakan bagian dari panggilan iman dan tanggungjawab sebagai orang Katolik. Karena itu, mereka mesti mengembangkan gaya hidup yang ramah lingkungan, seperti hemat menggunakan air dan listrik, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, menanam aneka tanaman di sekitar pekarangan rumah, penggunaan pupuk organik, serta menjaga kebersihan lingkungan di sekitar rumah. Selain itu, umat diharapkan menanamkan nilai-nilai ekologis dalam kehidupan keluarga serta mempraktikkannya secara berkelanjutan. Selanjutnya, umat harus mendukung berbagai program pastoral ekologis yang dibuat oleh Gereja sehingga kesadaran ekologis dan budaya ekologis bisa tercipta dalam diri mereka.

5.2.8 Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mengukur tingkat keberhasilan program secara objektif dan terukur. Penelitian selanjutnya juga diharapkan menjangkau lebih banyak paroki dan sekolah di Keuskupan Ruteng, sehingga mencerminkan keseluruhan implementasi program di tingkat Keuskupan.

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMEN GEREJA

Benediktus XVI. *Dialog Antarbudaya dan Perdamaian*. Pidato kepada Korps Diplomatik pada Takhta Suci, 8 Januari 2007. Diakses dari <https://www.vatican.va>.

------. *Hati yang Mendengarkan: Renungan tentang Dasar-Dasar Hukum*. Pidato di Bundestag, Berlin, 22 September 2011. Diakses dari <https://www.vatican.va>.

------. *Iman kepada Roh Sang Pencipta*. Pidato kepada Klerus Keuskupan Bolzano-Bressanone, 6 Agustus 2008. Diakses dari <https://www.kateri.org>.

------. *Verbum Domini: Sabda Tuhan dalam Kehidupan dan Misi Gereja*. Jakarta: Dokpen KWI, 2011.

Dewan Kepausan untuk Promosi Evangelisasi Baru. *Petunjuk untuk Katekese*. Jakarta: Dokpen KWI, 2022.

Fransiskus. *Address for the Commemoration of the 50th Anniversary of the Synod of Bishops*. Vatikan: Libreria Editrice Vaticana, 2015.

------. *Evangelii Gaudium*. Diterjemahkan oleh F. X. Adisusanto dan Bernadeta Harini Tri Prasasti. Jakarta: Dokpen KWI, 2014.

------. *Laudato Si'*. Diterjemahkan oleh Martin Harun. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2016.

Konsili Vatikan II. *Gaudium et Spes*. Dalam *Dokumen Konsili Vatikan II*, diterjemahkan oleh R. Hardawiryana. Edisi XII. Jakarta: Penerbit Obor, 2013.

------. *Lumen Gentium: Konstitusi Dogmatis tentang Gereja*. Diterjemahkan oleh R. Hardawiryana. Jakarta: Penerbit Obor, 2013.

------. *Sacrosanctum Concilium: Konstitusi tentang Liturgi Suci*. Diterjemahkan oleh R. Hardawiryana. Jakarta: Penerbit Obor.

Konferensi Waligereja Indonesia. *Ajaran Sosial Gereja Katolik*. Jakarta: Dokpen KWI, 2014.

------. *Katekismus Gereja Katolik*. Jakarta: Dokpen KWI, 1999.

Paulus VI. *Lingkungan Hidup*. Diterjemahkan oleh KWI. Jakarta: Penerbit Obor, 2014.

Yohanes Paulus II. *Centesimus Annus*. Diterjemahkan oleh R. Hardawirya. Jakarta: Dokpen KWI, 1991.

------. *Peace with God the Creator, Peace with All of Creation*. Vatikan: Vatican Press, 1990.

------. *Redemptor Hominis*. Diterjemahkan oleh R. Hardawirya. Jakarta: Dokpen KWI, 1995.

------. *Sollicitudo Rei Socialis*. Diterjemahkan oleh Dokpen KWI. Jakarta: Dokpen KWI, 1997.

BUKU

Berger, Peter L. *Piramida Kurban Manusia*. Terj. A. Rahman Toleng. Jakarta: L3PES, 1982.

Berry, Thomas. *The Great Work: Our Way into the Future*. New York: Bell Tower, 1999.

Betray, Y. "Sejarah Gereja Katolik di Wilayah Keuskupan Ruteng." Dalam *Sejarah Gereja Katolik Indonesia 3b*. Jakarta: Dokpen KWI, 1972.

Boff, Leonardo. *Cry of the Earth, Cry of the Poor*. Maryknoll: Orbis Books, 1997.

------. *Kekristenan: Sebuah Ikhtisar*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2014.

Bonaventura. *Legenda Mayor tentang St. Fransiskus dari Assisi*. Yogyakarta: Kanisius, 2007.

------. *Perjalanan Jiwa Menuju Allah*. Terj. R. Hardawirya. Yogyakarta: Kanisius, 2001.

Buntaran, Freddy. *Saudari Bumi dan Saudara Manusia*. Yogyakarta: Kanisius, 1996.

Capra, Fritjof. *The Web of Life*. New York: Anchor Books, 1996.

Caritas Keuskupan Ruteng dan Caritas Indonesia. *Jalan Pulang: Menahan Laju Migrasi dengan Kerja Ekologi*. Jakarta: Caritas Indonesia, 2025.

Chang, William. *Moral Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Kanisius, 2000.

Chardin, Pierre Teilhard de. *The Phenomenon of Man*. New York: Harper & Row, 1959.

Chen, Martin. “Merawat Ibu Bumi, Memuliakan Sang Khalik: Program Pastoral Ekologi Integral Keuskupan Ruteng” dalam Martin Chen dan Aleksius A. Jeramat (ed.), *Gereja dan Ekologi Integral, Pastoral Merawat Ibu Bumi*. Jakarta: Obor, 2025.

------. “Tahun Rahmat Tuhan Telah Datang: Refleksi Praksis Pastoral 100 Tahun Gereja Katolik Manggarai.” Dalam Martin Chen dan Charles Suwendi (ed.), *Iman, Budaya, dan Pergumulan Sosial*. Jakarta: Penerbit Obor, 2012.

Chrysavgis, John. *On Earth as in Heaven: Ecological Vision and Initiatives of Ecumenical Patriarch Bartholomew*. New York: Bronx, 2012.

Deane-Drummond, Celia. *A Primer in Ecotheology*. Eugene: Cascade Books, 2017.

Edwards, Denis. “Key Issues in Ecological Theology: Incarnation, Evolution, Communion.” Dalam Celia Deane-Drummond dan Rebecca Artinian-Kaiser (ed.), *Theology and Ecology Across the Disciplines: On Care for Our Common Home*. London: Bloomsbury T&T Clark, 2018.

Haber, Maximus. “Sekilas Keuskupan Ruteng.” Dalam Silvianus Mongko dan Frans Nala (ed.), *Jejak Sang Gembala: Persembahan Para Musafir Keuskupan Ruteng*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2010.

Intergovernmental Panel on Climate Change. *The Synthesis Report of the Intergovernmental Panel on Climate Change*. Cambridge: Cambridge University Press, 2007.

Jebadu, Alexander. *Dalam Moncong Neoliberalisme*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2021.

------. *Drakula Abad 21: Membongkar Kejahatan Sistem Ekonomi Pasar Bebas Tanpa Kendali sebagai Kapitalisme Mutakhir Berhukum Rimba dan Ancamannya terhadap Sistem Ekonomi Pancasila*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2020.

Jebadu, Alexander, dkk. (ed.). *Pertambangan di Flores-Lembata: Berkah atau Kutuk?* Maumere: Penerbit Ledalero, 2009.

Jeramat, Aleksius A. “Liturgi Ekologis: Simbol dan Epifania Keagungan Allah”, dalam Martin Chen dan Aleksius A. Jeramat, *Gereja dan Ekologi Integral, Pastoral Merawat Ibu Bumi*. Jakarta: Obor, 2025.

Juhani, Sefri. *Ekoteologi Orang Manggarai*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2025.

Latour, Bruno. *Science in Action: How to Follow Scientists and Engineers through Society*. Cambridge, MA: Harvard University Press, 1987.

- Leveque, Christian, dan Jean-Claude Mounolou. *Biodiversity*. London: John Wiley & Sons, 2003.
- Lon, Yohanes Servatius. “Kecerdasan dan Spiritualitas Ekologis Masyarakat Manggarai-Flores” dalam Martin Chen dan Aleksius A. Jeramat, *Gereja dan Ekologi Integral, Pastoral Merawat Ibu Bumi*. Jakarta: Obor, 2025.
- Magnis-Suseno, Franz. *Etika Dasar: Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Mandaru, Hortensius. “Semuanya Baik: Hermeneutika dan Pembacaan Ekologis atas Kisah Penciptaan (Kej. 1–2).” Dalam Martin Chen dan Aleksius A. Jeramat (ed.), *Gereja dan Ekologi Integral: Pastoral Merawat Ibu Bumi*. Jakarta: Penerbit Obor, 2025.
- Martasudjita, E. *Sakramen-Sakramen Gereja*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- McDonagh, Sean. *On Care for Our Common Home: Laudato Si’*. Maryknoll: Orbis Books, 2016.
- Nadler, Steven. *The Cambridge Companion to Descartes*. Cambridge: Cambridge University Press, 1992.
- Nantsou, Theodota, dan Nikolaos Asproulis. *The Orthodox Church Addresses the Climate Crisis*. Volos: WWF Greece & Volos Academy Publications, 2021.
- Nickson, Andrew. *Cochabamba: Victory or Fiasco*. London: UK Department for International Development, 2001.
- Panitia Sinode III Keuskupan Ruteng. *Dokumen Sinode III Keuskupan Ruteng 2013–2015: Pastoral Kontekstual Integral*. Yogyakarta: Asda Media, 2017.
- Ratnaningsih, Maria. “Ekologi sebagai Fokus Pastoral Keuskupan Ruteng.” Dalam Martin Chen dan Thomas Julivadistanto (ed.), *Pastoral Transformatif Berjejaring: Lustrum Mgr. Siprianus Hormat*. Jakarta: Penerbit Obor, 2025.
- Regus, Max. “Membongkar Aib Pembangunan.” Dalam Paul Budi Kleden, Otto Gusti Madung, dan Anselmus Meo (ed.), *Allah Menggugat Allah Menyembuhkan*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2012.
- Rossi, Paolo. *Francis Bacon: From Magic to Science*. Chicago: University of Chicago Press, 1968.
- Satu, Adam. “Karya Pastoral SVD di Manggarai” dalam Martin Chen dan Charles Suwendi (ed.), *Iman, Budaya, dan Pergumulan Sosial*. Jakarta: Penerbit Obor, 2012.

- Scholte, Jan Aart. "The Globalization of World Politics" alam John Baylis dan Steve Smith (ed.), *The Globalization of World Politics: An Introduction to International Relations*. Oxford: Oxford University Press, 1997.
- Seegerfeld, Frederik. *Water for Sale: How Business and the Market Can Resolve the World Water Crisis*. Washington, D.C.: CATO Institute, 2005.
- Siahaan, Nommy Horas Thombang. *Ekologi Pembangunan dan Hukum Tata Lingkungan*. Jakarta: Erlangga, 1987.
- Soemarwoto, Otto. *Ekologi, Lingkungan Hidup, dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan, 2004.
- Sunarko, Adrianus. "Perhatian pada Lingkungan: Upaya Pendasaran Teologis." Dalam A. Sunarko dan Eddy Kristiyanto (ed.), *Menyapa Bumi, Menyembah Yang Ilahi: Tinjauan Teologis atas Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Sutam, Inosensius. "Bersinode: Berjalan Bersama Alam dalam Liturgi Ekologis (Sebuah Refleksi Teologis tentang Ekologi)" dalam Buku Materi Sinode III Keuskupan Ruteng, Sesi I. Ruteng: Puspas, 2015.
- , "Ciptaan Adalah Rahim dan Altar Persembahan: Ekologi Integral dalam Perspektif Budaya Manggarai" dalam Martin Chen dan Aleksius A. Jeramat, *Gereja dan Ekologi Integral, Pastoral Merawat Ibu Bumi*. Jakarta: Obor, 2025.
- Toussaint, Eric, dan Damien Millet. *Bank Dunia dan IMF: Alat Penjajahan Baru Negara Industri terhadap Negara Berkembang sejak Akhir Perang Dunia II*. Terj. Alexander Jebadu. Maumere: Penerbit Ledalero, 2019.
- UNESCO. *World Water Development Report 2019: Leaving No One Behind*. New York: UNESCO, 2019.
- Verheijen, J. A. *Manggarai dan Wujud Tertinggi*. Terj. Alex Beding-Marsel. Jakarta: LIPI, 1991.
- Wibowo, I., dan Francis Wahono (ed.). *Neoliberalisme*. Yogyakarta: Cindelas Pustaka Cerdas, 2003.
- World Health Organization. *Progress on Household Drinking Water, Sanitation and Hygiene 2000–2020: Five Years into the SDGs*. New York: WHO, 2020.

ARTIKEL JURNAL

- Altmeyer. "Religious Education for Ecological Sustainability." *Journal of Religious Education* 69, No. 1 (2021): 1–18.
- Aman, Peter C. "Teologi Ekologi dan Mistik-Kosmik St. Fransiskus Asisi." *Jurnal Diskursus* 15, No. 2 (2016): 198–204.
- Apriliani, Gadis Fransiska, Devi Yolanda, dan Rayi Kharisma Rajib. "Krisis Air: Menangani Penyediaan Air Bersih di Dunia yang Semakin Kekurangan Sumber Daya." *Jurnal Ilmiah Research Student* (2024): 335.
- Bandur, Hironimus, Thomas Julivadistanto, dan Karolina Mutiara Gambur. "Moderasi Beragama, Katolisisme Manggarai, dan Ekologi Integral Gereja Keuskupan Ruteng." *Jurnal Alternatif* 13, No. 1 (2024): 64–79.
- Baring, dkk. "The Role of Catholic Life Formation in Fostering Sustainable Environmental Attitudes among Selected Filipino SHS Students." *Religions* (2024).
- Bula, Puleng Lenka. "Beyond Anthropocentry: Botho/Ubuntu and the Quest for Economic and Ecological Justice in Africa." *Religion and Theology* 15, No. 3–4 (2008): 375–394.
- Corlett, T. R. "Impacts of Climate Change on the Tropical Forests of Southeast Asia." *Biodiversity and Conservation* 20, No. 5.
- Denar, Benediktus, dkk. "Ekopastoral sebagai Respons terhadap Masalah Lingkungan Hidup di Paroki Santo Maximilianus Kolbe, Wukir." *Jurnal Pendidikan Agama Katolik* 25, No. 1 (2025): 89–105.
- Edwards, Denis. "Sublime Communion: The Theology of the Natural World in Laudato Si'." *Theological Studies* 77, No. 2 (2016): 381–?
- Erb, Maribeth. "Between Empowerment and Power: The Rise of the Self-Supporting Church in Western Flores, Eastern Indonesia." *SOJOURN* 21, No. 2 (2006): 212–214.
- Ginting, Bayu Kaesarea. "Koinonia: Respon Gereja atas Krisis Ekologi." *Dunamis: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 7, No. 1 (2022): 194–195.
- Gschwandtner, Christina. "Orthodox Ecological Theology: Bartholomew and Orthodox Contributions to the Ecological Debate." *International Journal for the Study of the Christian Church* 2, No. 3 (2010): 131–136.
- Handiani, dkk. "Kajian Kerentanan Pesisir terhadap Kenaikan Muka Air Laut di Kabupaten Subang, Jawa Barat." *Jurnal Kelautan Nasional* (2019).

- Hawa, Lola Sri Wahyuni, dan Umi Zakiyah. "Pengaruh Perubahan Iklim terhadap Keanekaragaman Hayati di Kawasan Tropis." *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan* 2, No. 1.
- Jebadu, Alexander, Bernadus Raho, dan Sefrianus Juhani. "The Kelah Ritual of the Manggaraians in Flores-Eastern Indonesia and Its Theological Significance for Roman Catholics." *Heritage of Nusantara: International Journal of Religious Literature and Heritage* 10, No. 2 (2021): 193–219.
- Mahli, Y., dkk. "Exploring the Likelihood and Mechanism of a Climate Change-Induced Dieback of the Amazon Rainforest." *Proceedings of the National Academy of Sciences* 106, No. 49.
- Marx, Reinhard. "Everything is Connected: On the Relevance of Integral Understanding of Reality in Laudato Si'." *Theological Studies* 77, No. 2 (2016): 295.
- Naipospos, T. S. P. "Dampak Perubahan Iklim terhadap Penyakit Hewan." *Jurnal CIVAS* 4, No. 2 (2010).
- Nellist, Christina. "An Eastern Orthodox Perspective on Animal Suffering, Intensive Farming and Climate Change." *International Journal of Orthodox Theology* 9, No. 3 (2018): 145–147.
- Ramdan, Iwan M. "Perubahan Iklim: Dampak terhadap Kesehatan Masyarakat dan Metode Pengukurannya." *Jurnal Kesehatan Husada Mahakam* 1 (2012): 5–6.
- Ryan, Robin. "The Theme of Communion in Laudato Si' and Its Implication for Ecclesiology." *New Theology Review* 29, No. 1 (2016): 19–30.
- Tala, F. "Teknosains: Sebuah Perspektif Baru dalam Studi Sains dan Teknologi." *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi* 20, No. 1 (2019): 276.
- Turza, dan Juric. "Environmental Engagement in Catechesis." *Bogoslovni Vestnik* 83, No. 1 (2023): 113–384.
- Wahyudi, Agus. "Globalisasi, Kemiskinan, dan Ketimpangan Global: Prioritas Keadilan dan Pentingnya Integrasi Ilmu Pengetahuan." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 7, No. 2.
- Wilfred, Felix. "Theological Significance of Laudato Si': An Asian Reading." *Vidyajyoti Journal of Theological Reflection* 77, No. 2 (2015): 647.

MANUSKRIP

Jewadut, Jean Loustar. “Makna Ritus Barong Wae’ Orang Manggarai Ditinjau dari Ensiklik *Laudato Si’* dan Relevansinya bagi Ekopastoral Gereja Keuskupan Ruteng”. *Tesis*, Program Pascasarjana Teologi IFTK Ledalero, 2025.

Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pusat Pastoral Keuskupan Ruteng. “Laporan Monev Tahun Pastoral Ekologi Integral 2024”, dalam Sekretariat Keuskupan Ruteng. *Buku Materi Sidang Pastoral Post-Natal Keuskupan Ruteng Tahun Pastoral Ekaristi Transformatif: Sumber dan Puncak Kehidupan Gereja*. Ruteng: Puspas Ruteng, 2025.

Sekretariat Pusat Pastoral Keuskupan Ruteng. *Dokumen Pastoral Kontekstual Integral Persekutuan Umat Allah Keuskupan Ruteng: Implementasi Rekomendasi Sinode III Keuskupan Ruteng 2016–2025*. Ruteng: Puspas Keuskupan Ruteng, 2024.

-----, “Hasil Sidang Pastoral Post-Natal Keuskupan Ruteng Tahun Ekologi Integral: Harmonis, Pedagogis, Sejahtera”. Ruteng: Puspas, 2024.

WAWANCARA

Bugar, Antonius Padua (Ketua DPP Paroki Tilir) pada 12 Januari 2026 di Tilir.

Chen, Martin (Direktur Puspas Keuskupan Ruteng) pada 24 Januari 2026 di Puspas Keuskupan Ruteng.

Dampuk, Oriol (Kepala SMAK St. Gregorius Reo) pada 9 Januari 2026 di Reo.

Gaguk, Beben (Direktur Caritas Keuskupan Ruteng) pada 25 Januari 2026 di Puspas Keuskupan Ruteng.

Gesing, Hironimus (Staf Caritas Keuskupan Ruteng) pada 25 Januari 2026 Ruteng.

Hama, Hams (Umat Paroki Ponggeok) pada 17 Januari 2026 di Ponggeok.

Hima, Magdalena (Anggota Kelompok Pertanian Organik Paroki Tilir) pada 12 Januari 2026 di Tilir.

Imul, Margareta (Umat Paroki Ponggeok) pada 16 Januari 2026 di Ponggeok.

Lanar, Rehan (Umat Paroki Robek) pada 9 Januari 2026 di Robek.

Liun, Urly (OMK Paroki Robek) pada 8 Januari 2026 di Robek.

Mbingar, Kosin (Tetua Adat Paroki Robek) pada 8 Januari 2026 Robek.

Mensi, Evarista Mulya (OMK Paroki Tilir) pada 13 Januari 2026 Tilir.

Mida, Eleonora (Umat Paroki Ponggeok) pada 17 Januari 2026 di Ponggeok.

Milu, Fransiskus (Ketua Dewan Stasi Racang) pada 9 Januari 2026 di Racang.

Moses, Arto (OMK Paroki Robek) pada 9 Januari 2026 di Robek.

Moses, Simon (Ketua DPP Paroki Robek) pada 8 Januari 2026 di Robek.

Mustaram, John (Pastor Paroki Ponggeok) pada 16 Januari 2026 di Pastoran Paroki Ponggeok.

Nanur, Veronika (Umat Paroki Tilir) pada 12 Januari 2026 di Tilir.

Palus, Ratna (Pendamping SEKAMI Paroki Robek) pada 8 Januari 2026 di Robek.

Pelita, Robertus (Pastor Paroki Robek 2023-2025) pada 28 Desember 2025 di Pastoran Paroki Waning.

Rusmiadin, Firminus (Pastor Paroki Tilir 2018-Desember 2024) pada 4 Januari 2026 di Pastoran Paroki Mano.

Sueng, Anastasi (Umat Paroki Robek) pada 9 Januari 2026 di Robek.

Tima, Maria (Umat Paroki Tilir) pada 12 Januari 2026 di Tilir.

INTERNET

ANTARA NTT. “Uskup Ruteng Dampingi Ganjar Tanam Pohon”. Diakses 15 Februari 2026 dari <https://www.antaranews.com>

Komsos Keuskupan Ruteng. “Hasil Sidang Pastoral Post Natal Keuskupan Ruteng, 9–13 Januari 2023”. Diakses 20 Desember 2025 dari <https://keuskupanruteng.org>

Boston College. “MassCleanAir: Children’s Health”. Diakses dari <https://www.bc.edu>

Floresa.co. “Keuskupan Ruteng Jembatani Penolakan Geotermal Warga Poco Leok ke Pemerintah dan PT PLN”. Diakses 12 September 2025 dari <https://floresa.co>

Health Effects Institute. “State of Global Air 2024: Special Report”. Diakses dari <https://www.stateofglobalair.org>

Sunil Jose. “Pope Francis’ Laudato Si’: The Historical Context of the Encyclical within the Social Teachings of the Church and the Theme of Common Home”. Diakses dari https://suniljosepopefrancis_

United Nations Development Programme. “Breaking the Gridlock: Reimagining Cooperation in a Polarized World”. Diakses 17 Oktober 2025 dari <https://hdr.undp.org>

U.S. Environmental Protection Agency. “Health and Environmental Effects of Particulate Matter (PM)”. Diakses dari <https://www.epa.gov>